



DISETUJUI PEMERINTAH PUSAT

Embung Giwangan

Dibangun 2019

UMBULHARJO (MERAPI) - Tampungannya air hujan atau embung akan dibangun di Yogyakarta sisi selatan pada tahun 2019. Kepastian itu didapat setelah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan menyetujui usulan pembuatan embung itu. Keberadaan embung itu menjadi bagian dari rencana pembangunan taman ilmu pengetahuan atau *science park*.

"Paparan dan proposal pembuatan embung sudah di-acc (disetujui) Kementerian PUPR. DED (*detail engineering design*) pembangunan embung akan disusun di 2018 oleh PUPR," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Agus Tri Haroyo, Senin (20/11).

Embung akan dibuat di lahan milik Pemkot Yogyakarta di Jalan Tegalturi Kelurahan Giwangan Kecamatan Umbulharjo. Rencananya embung yang dibangun memiliki luas 1 hektare. Dia menyampaikan pembangunan embung itu menjadi bagian dari rencana pembangunan *science park*.

"Sementara penyusunan DED embung, pemkot akan membuat kajian analisis dampak lingkungan menyeluruh untuk rencana pembangunan *science park*. Itu nanti diampu oleh Taman Pintar," terangnya.

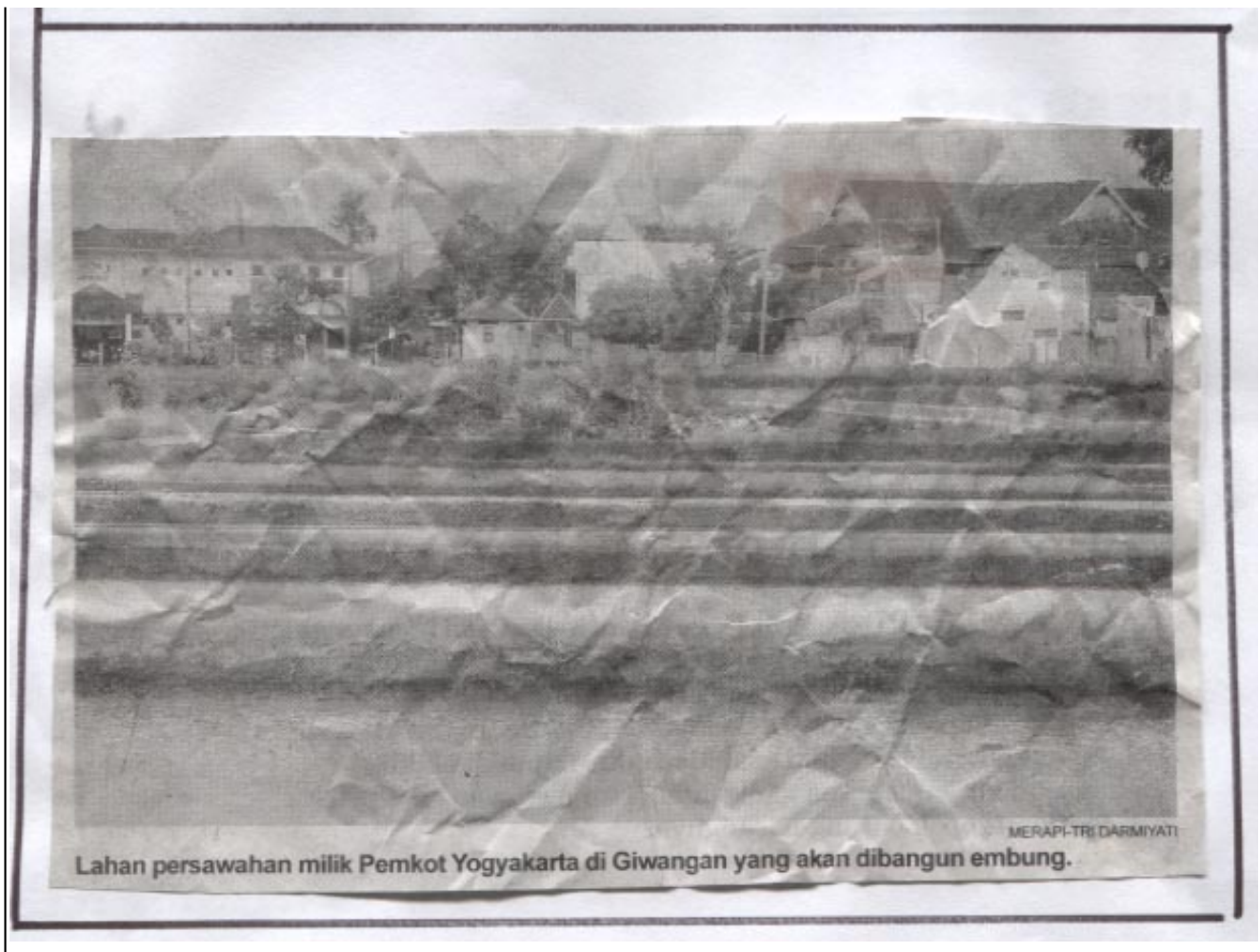
Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Affrio Sunarno menambahkan, perkiraan awal, dana yang dibutuhkan untuk membangun embung itu berkisar Rp 20 miliar hingga Rp 30 miliar. Namun kepastian anggaran itu menunggu DED yang disusun PUPR.

"Pembangunan embung ini tujuannya untuk tampungan dan konservasi air. Pembuatan embung itu juga usulan warga sekitar. Penyusunan DED tahun 2018 dan pembangunan fisik dimulai tahun 2019," papar Affrio.

Embung seluas 1 hektare itu diperkirakan mampu menampung air hingga 30.000 meter kubik. Embung akan dibangun di lokasi calon *science park* seluas 3,5 hektare yang kini masih berupa area persawahan.

Pengembangan Yogyakarta sisi selatan dengan embung dan *science park* bukan tanpa alasan. Dia menjelaskan selama ini pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) di Yogyakarta sisi selatan lebih rendah dibandingkan Yogyakarta sisi utara. Akibatnya tingkat kesejahteraan masyarakat di sisi selatan juga lebih rendah.

(Tri)-m



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005